

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah yang dihadapi oleh Indonesia sebagai negara yang masih berkembang salah satunya adalah meningkatnya jumlah populasi penduduk Indonesia setiap tahunnya (Alfiani, 2016). Permukiman sebagai ruang manusia untuk beraktivitas dapat mempengaruhi kualitas kehidupan setiap individunya. Sehingga kenyamanan dalam bermukim atau bertempat tinggal harus diutamakan agar terciptanya tata ruang yang bisa mensejahterakan masyarakat.

Nyaman atau tidaknya suatu wilayah tempat tinggal tergantung oleh persepsi setiap individunya begitu pula bagi anak-anak. Pembentukan karakter pada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa butuh perhatian khusus. Anak mempunyai hak dalam setiap tahapan pembangunan, kemampuan mereka dalam penyesuaian diri sangatlah beragam dan sudah seharusnya dihargai agar bisa berdampak baik untuk kehidupan yang mendatang (Patilima, 2004). Perencanaan pemenuhan hak anak di Kota Semarang telah tercantum dalam Peraturan Walikota Nomor 20 tahun 2010 tentang Kebijakan Kota Layak Anak dengan Pendekatan Kelurahan Ramah Anak, Surat Keputusan Walikota Nomor 124 tahun 2011 tentang Pembentukan Gugus Tugas Kota Layak Anak Kota Semarang. Dalam pembangunan berkelanjutan juga disebutkan bahwa anak berhak mendapatkan sarana dan prasarana yang ramah anak, sekolah yang ramah anak dan fasilitas kegiatan budaya yang kreatif dan rekreatif.

Menurut Hurlock (1995) masa awal perkembangan anak-anak akan berdampak bagi masa depannya. Sebagaimana pula seperti yang di jelaskan oleh synder (1989) yaitu perkembangan diri seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Anak-anak memiliki kebutuhan ruang yang berbeda dengan orang dewasa. Oleh karena itu lingkungan serta ketersediaan fasilitas bagi anak-anak untuk beraktivitas sangat penting untuk diperhatikan.

Wilayah penelitian terletak di Kelurahan Tambak Lorok yang termasuk dalam kategori permukiman kumuh dengan kepadatan penduduk > 750 jiwa/Ha dan memiliki jumlah keluarga miskin sebanyak 970 kk pada tahun 2016. Dalam hal ini

keleluasan untuk beraktivitas anak menjadi agak sulit. Tolak ukur kenyamanan bermukim bagi orang dewasa dengan anak-anak jelas berbeda. Anak-anak lebih mementingkan kenyamanan mereka dalam beraktivitas dengan teman-temannya yaitu bermain, sekolah dan belajar. Selain itu fenomena lapangan yang ditemukan disana yaitu anak-anak masih memanfaatkan jaringan jalan sebagai tempat bermain dimana hal tersebut dapat mengganggu kelancaran aksesibilitas dan berbahaya bagi anak-anak. Dilihat dari fenomena yang disebutkan di atas perlu diketahui mengenai persepsi anak mengenai kenyamanan dalam bermukim di permukiman Tambak Lorok dilihat dari kondisi dan ketersediaan ruang bagi anak.

## **1.2 Alasan Pemilihan Studi**

Penelitian yang berjudul “ Persepsi Anak Terhadap Kenyamanan Bermukim di Permukiman Tambak Lorok “ yaitu karena penelitian mengenai ruang permukiman yang melibatkan anak-anak masih jarang diteliti oleh karena itu perlu dilakukan agar persepsi anak-anak tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pembangunan di Tambak Lorok di masa yang akan datang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan pada permukiman Tambak Lorok adalah kondisi lingkungannya yang kurang baik atau kumuh akibat rob, selain itu juga dapat mengakibatkan kerusakan fasilitas maupun aksesibilitas di sana oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai bagaimana persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di Permukiman Tambak Lorok.

## **1.4 Tujuan dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fenomena eksisting kawasan permukiman Tambak Lorok, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di permukiman Tambak Lorok.

### **1.4.2 Sasaran**

Tahapan untuk mencapai tujuan penelitian disebut sebagai sasaran penelitian. Sasaran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi dan ketersediaan ruang bagi anak di Tambak Lorok.

2. Mengetahui bagaimana persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di permukiman Tambak Lorok.

## **1.5 Manfaat Dan Hasil Yang Diharapkan**

### **1.5.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di Permukiman Tambak Lorok adalah hasil penelitian dapat memberikan sebuah pandangan bagi pembangunan permukiman di masa yang akan datang agar bisa lebih memprioritaskan kebutuhan dan kenyamanan bagi anak-anak tidak hanya orang dewasa saja.

### **1.5.2 Hasil Yang Diharapkan**

Temuan yang diharapkan nantinya dalam penelitian ini yaitu menemukan konsep kenyamanan bermukim menurut pandangan anak-anak. Dimana selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman yang memprioritaskan kebutuhan anak-anak.

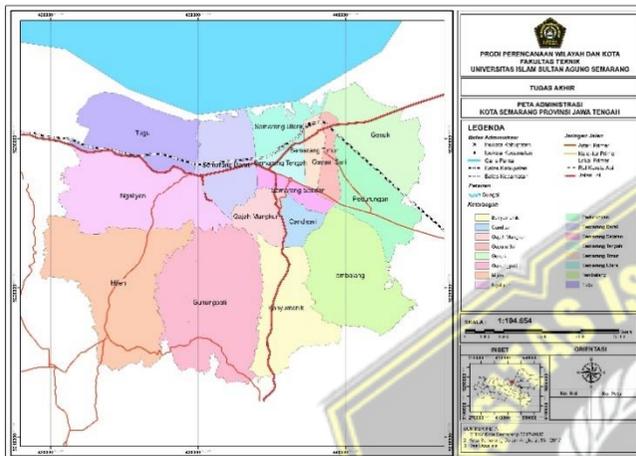
## **1.6 Ruang Lingkup**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Substansial**

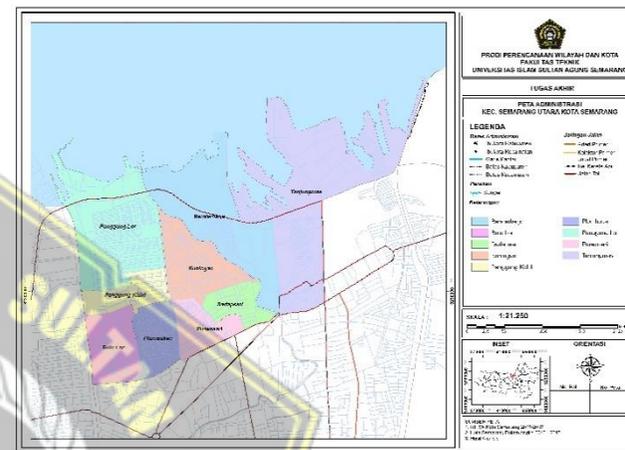
Batasan materi dalam pembahasan penelitian ini yaitu memfokuskan bahasan mengenai persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim dilihat dari kebutuhan ruang bagi anak-anak seperti ruang bermain, edukasi, pendidikan, kesehatan, aksesibilitas dan sarana olahraga.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial yaitu batasan lokasi dalam penelitian yang digunakan dalam pembahasan penelitian kali ini yaitu pada kawasan Permukiman Tambak Lorok, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.



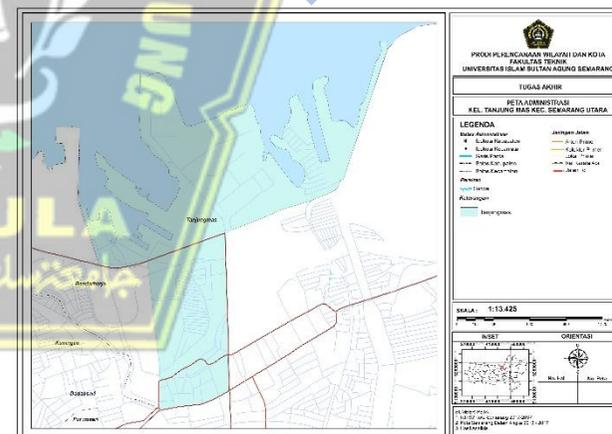
**Kota Semarang**



**Kecamatan Semarang Utara**



**Tambak Lorok**



**Kelurahan Tanjung Mas**

**Peta.I.1 Peta Orientasi Wilayah Studi**

### 1.7 Keaslian Penelitian

Berikut ini merupakan hasil penjabaran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berdasarkan kesamaan fokus dan lokasi pada penelitian ini.

**Tabel. I.I Keaslian Penelitian**

| No    | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti  | Nama Jurnal / Prosiding                      | Tujuan  | Teknik Analisis         | Hasil Analisis  | Tahun |
|-------|---|--|---|-------------------------|---|-------|
| Fokus |   |  |   |                         |   |       |
| 1     | Persepsi Anak Mengenai Lingkungan Kota ( Studi Kasus Kelurahan Kwitang Jakarta Pusat ), Hamid Patilima. | Jurnal Kriminologi Indonesia (Vol. 3, No 03) | Mengetahui pandangan anak terhadap lingkungan tempat tinggalnya.  | kualitatif              | Penelitian ini berfokus pada aspek social anak terhadap lingkungan di rumahnya sendiri ataupun sekitar rumahnya.serta menjelaskan hak-hak anak dimana disebutkan bahwa sudah ditetapkan peraturan tentang hak anak, artinya hak serta pendapat mereka untuk menerima kebutuhan harus dipertimbangkan oleh pemerintah.Kemampuan anak mengenai kondisi lingkungan disekitar mereka cukup peka sesuai dengan batasan pemahaman mereka terhadap lingkungannya. Hasil dari penelitian ini adalah, masih banyaknya fasilitas yang dibutuhkan oleh anak, namun masih belum bisa dipenuhi dikarenakan oleh pendapat pemerintah mengenai fasilitas kebutuhan masyarakat sudah dapat mewakili kebutuhan anak-anak. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. | 2004  |
| 2     | Persepsi Anak Tentang Ruang Bermain Ramah Anak di Bantaran Kali Banger Kelurahan Kemijen, Mila Karmilah | Jurnal Planologi (Vol. 16, No. 01)           | Mengetahui persepsi anak terhadap ruang bermain yang ramah sesuai | Kualitatif naturalistik | Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu yang pertama anak memiliki persepsi yang positif terhadap sungai, kedua anak melakukan iteraksi secara langsung terhadap sungai yaitu sebagai ruang bermain dan dalam tahapan ini secara tidak langsung mereka sudah melakukan proses kognisis terhadap lingkungan dan yang ketiga kondisi sungai yang kurang baik dapat  | 2019  |

| No | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti  | Nama Jurnal / Prosiding                            | Tujuan   | Teknik Analisis          | Hasil Analisis  | Tahun |
|----|---|--|--|--------------------------|---|-------|
|    |   |  | dengan kebutuhan usia anak.  |                          | menyebabkan pengembangan terhadap kognisi anak menjadi kurang optimal.  |       |
| 3  | Identifikasi Peraturan Perundang-Undangan Pendukung Partisipasi Anak Dalam Perencanaan Tata Ruang di Kota Surabaya, Dewangga Putra Adiwena dan Eko Budi Santoso | Prosiding Hari Tata Ruang 2016                     | Mengidentifikasi peraturan perundangan mengenai partisipasi anak dalam perencanaan tata ruang. | kualitatif               | Hasil dari penelitian ini yaitu hak anak dalam berpartisipasi terhadap tata ruang belum diwadahi oleh pihak pemerintah selain itu juga kota Surabaya belum memiliki peraturan perundangan mengenai partisipasi anak terhadap perencanaan tata ruang.  | 2016  |
| 4  | Persepsi Bermukim Masyarakat Antar Generasi Di Kampung Sendang Indah , Kota Semarang, Yan Marina dan Asnawi Manaf   | Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota (Vol. 12 No. 02) | Mengetahui factor yang mengenai kualitas hidup masyarakat setelah dilakukan relokasi           | teknik analisis crosstab | Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat mengenai kenyamanan dalam bermukim dilihat dari alasan perpindahan mereka, dimana dari generasi ke generasi mengalami perubahan dalam kualitas social dan ekonomi sehingga menginginkan tempat hunian yang lebih layak.  | 2016  |
| 5  | Studi Tingkat Kenyamanan Bertempat Tinggal di Jalan Lintas Aktivitas Angkutan Truk Batubara (Muara Enim – Prabumulih,   | Jurnal Pendidikan                                  | Mengidentifikasi kondisi fisik dan social masyarakat serta menganalisis kenyamanan bermukim    | Survey Deskriptif        | Penelitian ini berfokus pada dampak lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas pengangkutan batu bara terhadap kenyamanan bermukim masyarakat sekitar. Hasil dari penelitiannya sendiri yaitu masyarakat menjadi tidak nyaman terhadap aktivitas tersebut walaupun pihak pemerintah telah membuat kebijakan mengenai waktu angkutan. | 2016  |

| No | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti   | Nama Jurnal / Prosiding                          | Tujuan   | Teknik Analisis        | Hasil Analisis  | Tahun |
|----|--|--|--|------------------------|---|-------|
|    | Sumatera Selatan),<br>Aulia Nofrianti  |  | disekitar jalan lintas tersebut  |                        |   |       |
| 6  | Persepsi Penghuni terhadap Kenyamanan Beraktivitas di Ruang Terbuka Perumahan (Studi Kasus : Perumahan Debang Taman Sari Medan, Anugerah Septiaman Harefa.           | Jurnal Seminar Arsitektur "ALUR" (Vol. 1 No. 01) | Mengetahui persepsi masyarakat terhadap kenyamanan ruang terbuka perumahan                           | Deskriptif Kualitatif  | Penelitian ini berfokus terhadap persepsi masyarakat terhadap kenyamanan ruang terbuka pada permukiman dimana ruang terbuka tersebut mengalami perubahan fungsi menjadi tempat peletakan barang bekas penghuni perumahan tersebut. Sehingga aktivitas pada ruang terbuka tersebut menjadi berkurang diakibatkan masyarakat menjadi kurang nyaman dalam melakukan aktivitas. | 2018  |
| 7  | Persepsi Masyarakat Terhadap Kenyamanan Tinggal di Permukiman Kumuh (Studi Kasus: Pemukiman Kumuh Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya), Vinny Alfiani | Jurnal Swara Bhumi, (Vol. IV Nomor 02)           | Mengetahui kondisi fisik lingkungan dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap kenyamanan tinggal di | Deskriptif Kuantitatif | Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap kenyamanan tinggal di permukiman kumuh dilihat dari kondisi fisik lingkungannya yaitu terdiri dari kondisi jalan, drainase, persampahan, sarana prasarana dan air bersih. Hasil dari penelitian ini yaitu mayoritas masyarakat mengatakan nyaman bertempat tinggal di permukiman kumuh.                           | 2016  |

| No | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti   | Nama Jurnal / Prosiding             | Tujuan   | Teknik Analisis          | Hasil Analisis  | Tahun |
|----|--|-------------------------------------|--|--------------------------|---|-------|
|    |  |                                     | permukiman kumuh   |                          |   |       |
| 8  | Keamanan dan keselamatan anak pada ruang publik terpadu ramah anak Kalijodo di Jakarta, Ladira Aprilia Tarigan | Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur | Memahami serta mengevaluasi seperti apa penerapan keamanan dan keselamatan bagi anak-anak yang menggunakan ruang publik terpadu ramah anak di Kalijodo | Kualitatif               | Hasil dari peneliyian ini yaitu ruang publik terpadu ramah anak di Kalijodo belum sepenuhnya menerapkan keamanan dan keselamatan yang baik bagi anak-anak. Contohnya adalah belum adanya penanda pada tempat bermain yang digunakan untuk menandakan usia berapa ajakah yang boleh bermain di area tersebut. Kemudian permukaan area bermain masih menggunakan material yang keras sehingga dapat membahayakan anak-anak. Selain itu juga belum tersedianya ruang tunggu untuk orang tua agar bisa mengawasi anak-anaknya selama bermain. | 2018  |
| 9  | Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA): Layakkah sebagai ruang publik ramah anak? Rully Besari.               | Seminar Nasional Pakar ke 1         | Mengevaluasi Kelayakan Ruang Publik Tepadu Ramah Anak  | Evaluasi dan Justifikasi | Hasil dari penelitian ini adalah belum adanya kriteria dan standarisasi dalam pembangun ruang publik terpadu ramah anak. Sehingga masih banyak ketidaknyamanan dan ketidakamanan yang ditemukan pada ruang publik terpadu ramah anak.   | 2018  |
| 10 | Implementasi Program Kota Layak Anak Dalam Upaya   | Journal of Public Policy and        | Untuk melihat bagaimana implementasi kota  | Kualitatif               | Hasil dari penelitian ini adalah dalam pengimplementasian kota layak anak di Kota Bekasi masih belum optimal karena terdapat faktor-faktor penghambat pelaksanaan program seperti faktor  | 2016  |

| No    | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti   | Nama Jurnal / Prosiding                          | Tujuan   | Teknik Analisis       | Hasil Analisis  | Tahun |
|-------|--|--|--|-----------------------|---|-------|
|       | Pemenuhan Hak-Hak Anak Di Kota Bekasi, Elizabeth Andriani Hidayat Zainal   | Management Review (Vol. V No. 2)                 | layak anak dalam memenuhi hak anak di Kota Bekasi                                      |                       | sumber daya finansial, faktor komitmen pemimpin dan juga faktor komunikasi.   |       |
| Lokus |  |  |  |                       |   |       |
| 8     | Evaluasi Kondisi Eksisting Kawasan Tambak Lorok Untuk Penerapan Konsep Minapolitan, Sintia Dewi Wulanningrum   | Jurnal Pengembangan Kota ( Vol. 4 No. 01 )       | Evaluasi konsep minapolitan di Tambak Lorok  | Deskriptif Kualitatif | Penelitian ini berfokus pada penilaian terhadap kawasan tambak lorok sebagai kawasan minapolitan dengan melihat kondisi eksisting serta perekonomiannya dan kemudian ditemukan potensi serta permasalahannya. Hasil dari penelitian ini adalah, disetiap indikator penilaian konsep minapolita terhadap kawasan tambak lorok ini masih harus banyak ditingkatkan dan dibenahi.  | 2016  |
| 9     | Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di (Pemukiman Kampung Nelayan Tambak lorok Semarang) ,Linda Destiya Kurniawati dan Rudatin Windraswara | Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Vol. 2 No. 01) | Mengetahui factor yang mempengaruhi perilaku kepala keluarga dalam memanfaatkan jamban | Cross sectional       | Pada penelitian ini berfokus terhadap perilaku masyarakat tambak lorok yang kurang sehat yaitu dengan buang air besar sembarangan, hal tersebut diketahui karena adanya factor meniru atau mengikuti individu lainnya. Pada fenomena ini disebutkan bahwa kepala keluarga mempunyai peranan besar dalam hal tersebut dikarenakan kepala keluarga merupakan contoh teladan dari anggota keluarga. Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. | 2017  |

| No | Judul, Lokasi Penelitian dan Nama Peneliti  | Nama Jurnal / Prosiding            | Tujuan  | Teknik Analisis | Hasil Analisis  | Tahun |
|----|---|------------------------------------|---|-----------------|---|-------|
| 10 | Kajian Kemiskinan Pesisir Di Kota Semarang (Studi Kasus: Kampung Nelayan Tambak Lorok), Mita Natalia & Muhammad Mukti | Jurnal Teknik PWK ( Vol. 3 No. 01) | Mengetahui Faktor Penyebab Timbulnya Kemiskinan | Kualitatif      | Hasil dari penelitian ini yaitu yang menyebabkan kemiskinan pada Kampung Nelayan Tambak Lorok adalah kualitas SDM yang masih rendah, modal usaha masyarakatnya yang minim sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya serta gaya kehidupan masyarakatnya yang kurang mampu mengorganisir hasil pendapatan dan pengeluaran. | 2014  |

Sumber : Hasil Analisis Penyusun 2021



Penjabaran keaslian penelitian sebelumnya dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang berjudul “ Persepsi Anak Terhadap Kenyamanan Bermukim di Permukiman Tambak Lorok “. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 1.1

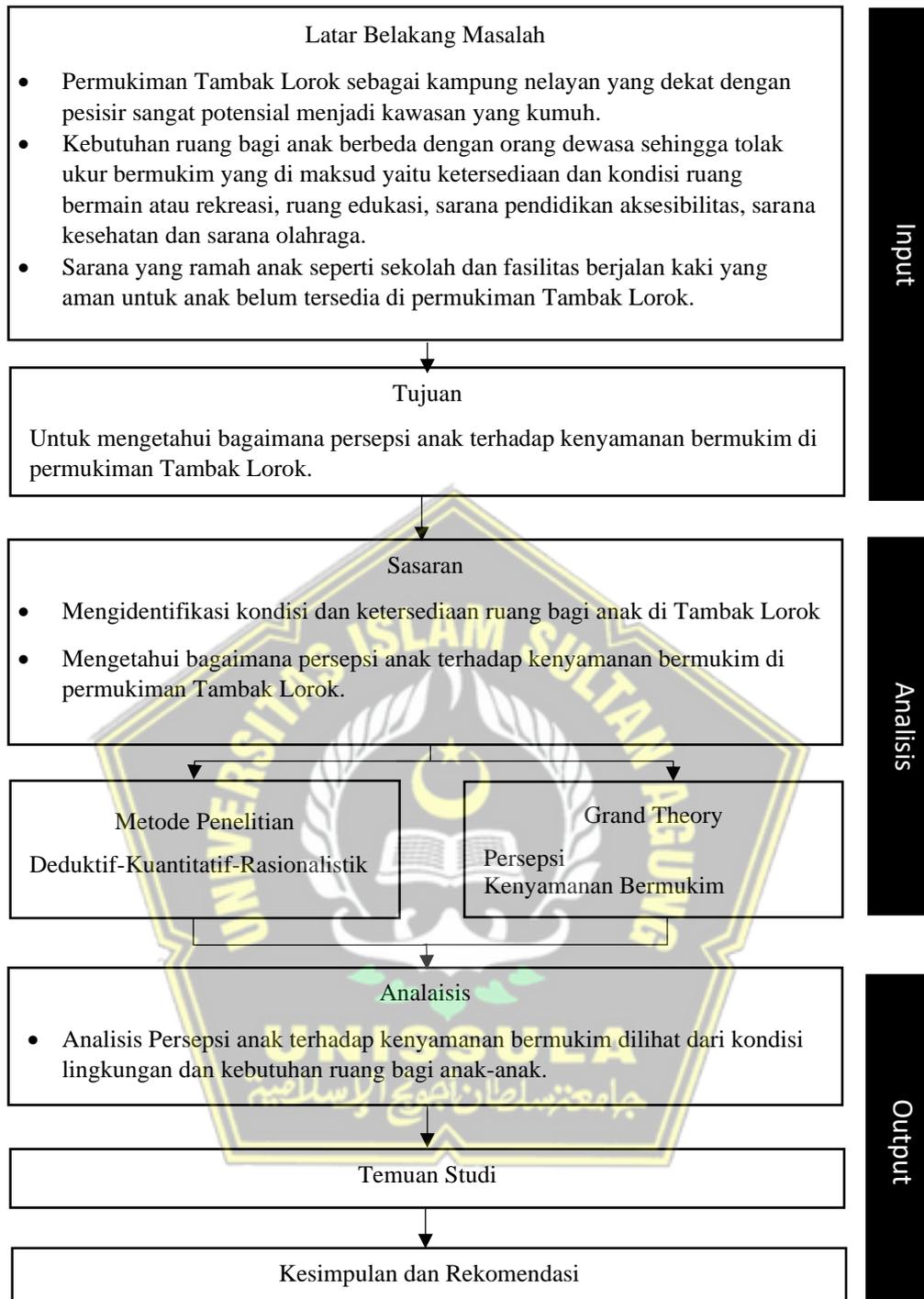
Posisi Peneliti

Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2021

## 1.8 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena dan permasalahan yang terjadi saat ini di Permukiman Tambak Lorok antara lain kondisi lingkungan yang kumuh, ruang rekreasi untuk anak belum tersedia sehingga anak memanfaatkan jalan untuk bermain. Selain itu sarana prasarana yang ramah anak di permukiman Tambak Lorok juga belum tersedia. Fenomena yang telah disebutkan tersebut memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di permukiman Tambak Lorok.





**Gambar. I.2 Kerangka Pikir**

*Sumber: Hasil Analisis Penyusun 2020*

## **1.9 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diinginkan berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu (sugiyono, 2010). Tujuan yang dimaksud terdapat 3 bagian yaitu tujuan untuk penemuan, tujuan untuk pembuktian dan tujuan untuk pengembangan.

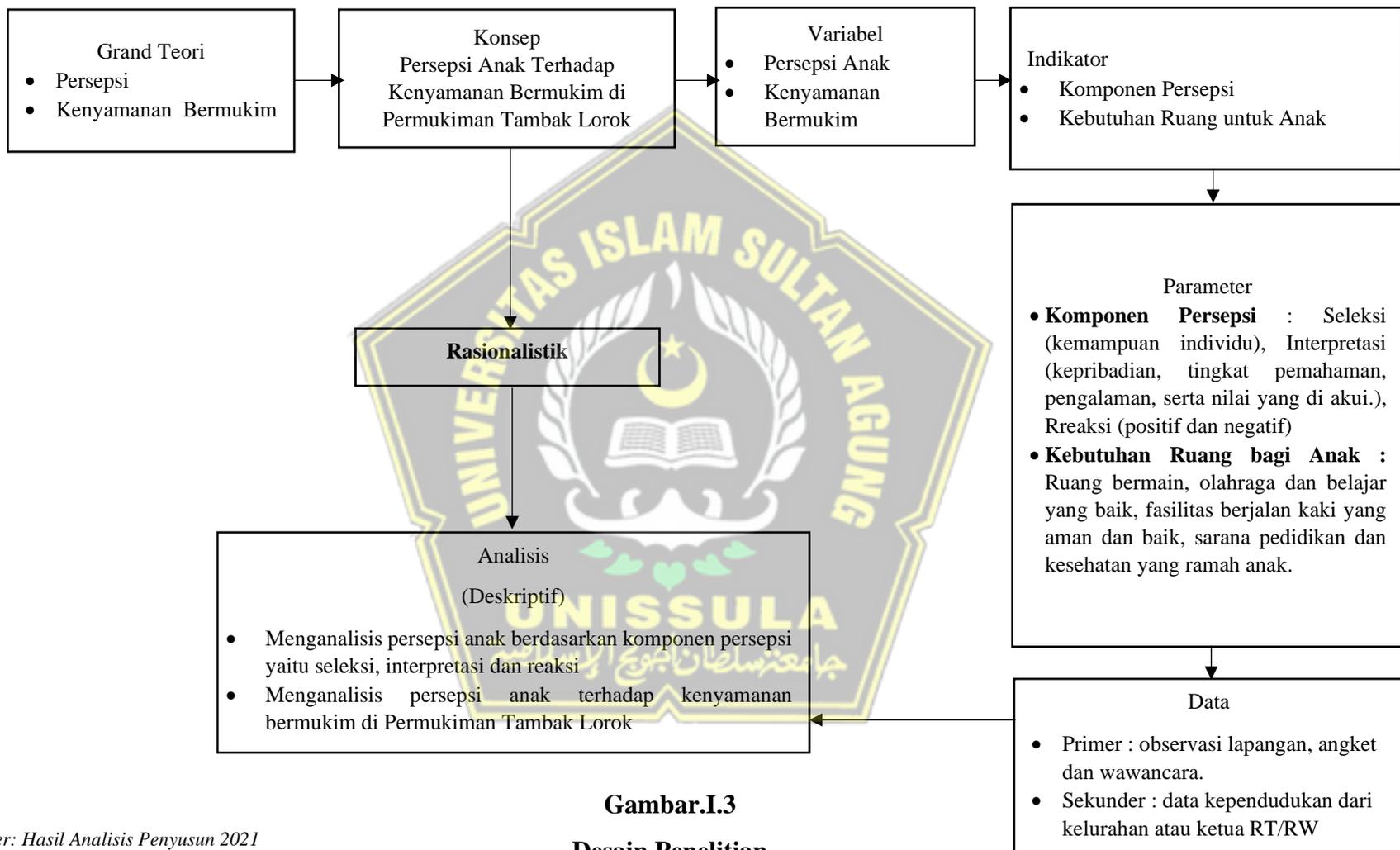
Metode penelitian ilmiah terbagi menjadi 2 jenis yaitu metode kualitatif dan kuantitatif menurut borg dan Gall dalam (sugiyono, 2010). Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode baru, metode ini berlandaskan filsafat postpositivisme sehingga dinamakan juga metode postpositivistik. Metode ini memiliki sifat yang tidak berpola dan data dari penelitian ini didapatkan di lapangan disebut juga interpretasi. Sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu didasarkan pada data numerik yang dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

### **1.9.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul Persepsi Anak Terhadap Kenyaman Bermukim di Permukiman Tambak Lorok Berlokasi di Permukiman Tambak Lorok yang terdiri dari 5 RW yaitu Rw (12,13,14,15 dan 16), Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Penelitian dimulai pada hari Jumat – Minggu tanggal 4 Juni-13 Juni 2021.

### **1.9.2 Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi “ Persepsi Anak Terhadap Kenyamanan Bermukim di Permukiman Tambak Lorok, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang ” adalah menggunakan pendekatan penelitian deduktif kuantitatif Rasionalistik. Dengan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai presepsi anak terhadap kenyamanan bermukim. Paham rasionalistik menekankan dalam pemahaman secara keseluruhan yg dilakukan melalui konsepsualisasi teoritik studi literatur menjadi tolak ukur pendekatan uji, output analisis, & pembahasan suatu perkara penelitian buat penarikan konklusi & pemaknaan



**Gambar.I.3**  
**Desain Penelitian**

Sumber: Hasil Analisis Penyusun 2021

### 1.9.3 Variabel, Indikator dan Parameter

Variabel menurut (sugiyono, 2010) yaitu suatu ciri atau sifat yang beragam mengenai individu, objek, kegiatan tertentu dimana nantinya ditetapkan oleh peneliti untuk ditelusuri dan disimpulkan oleh peneliti. Berikut merupakan variabel, indikator dan parameter pada penelitian persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di permukiman Tambak Lorok.

**Tabel. I.2 Variabel, Indikator dan Parameter**

| Variabel            | Indikator                      | Parameter                                    | Keterangan   |
|---------------------|--------------------------------|--|--|
| Persepsi Anak       | Komponen Persepsi              | • Seleksi                                    | kemampuan individu   |
|                     |                                | • Interpretasi                               | tahapan interpretasi ini yaitu kepribadian, tingkat pemahaman, pengalaman, serta nilai yang di akui. |
|                     |                                | • Reaksi                                     | Reaksi Positif dan negatif   |
| Kenyamanan Bermukim | Kebutuhan Ruang bagi anak-anak | • Ruang Bermain Anak                         | Jarak tempat bermain dengan rumah, kondisi ruang bermain anak  |
|                     |                                | • Ruang Edukasi untuk Anak                   | Tersedianya ruang edukasi untuk anak seperti kegiatan belajar, membaca, seni dan budaya              |
|                     |                                | • Sarana Pendidikan yang Ramah Anak          | Tersedianya sarana pendidikan yang ramah anak  |
|                     |                                | • Fasilitas Lalu Lintas yang Aman untuk Anak | Jalur pejalan kaki yang aman bagi anak-anak  |
|                     |                                | • Sarana Pelayanan Kesehatan untuk Anak      | Tersedianya sarana pelayanan kesehatan untuk anak-anak.  |
|                     |                                | • Sarana Olahraga Untuk Anak                 | Tersedianya sarana olahraga untuk anak-anak  |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun 2021

### 1.9.4 Sumber Data

Sumber data dalam sebuah proses penelitian harus akurat dan sesuai agar bisa menjawab rumusan masalah, tujuan serta sasaran penelitian. Pengumpulan data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi 2 sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (sugiyono, 2010).

1. Data primer

Sumber data primer didapat langsung dari lapangan atau lokasi penelitian melalui proses observasi lapangan, memberikan angket kepada anak yang bermukim di Tambak Lorok serta melakukan wawancara kepada warga terkait untuk menambah informasi pada penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung didapat oleh peneliti, biasanya didapat melalui orang lain, internet, atau instansi terkait.

**Tabel. I.3 Kebutuhan Data Primer**

| Analisis            | Parameter                 | Kebutuhan Data                             | Sumber Data                       | Alat Penelitian                                      |
|---------------------|---------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Persepsi Anak       | Komponen                  | Seleksi                                    | 1. Responden (Anak)               | 1. Wawancara<br>2. Angket                            |
|                     |                           | interpretasi                               |                                   |  |
|                     |                           | Reaksi                                     |                                   |  |
|                     |                           | Identitas anak                             |                                   |  |
| Kenyamanan Bermukim | Kebutuhan Ruang bagi Anak | Ruang Bermain Anak                         | 1.Responden (Anak)<br>2.Observasi | 1. Wawancara<br>2. Angket<br>3. Dokumentasi (Kamera) |
|                     |                           | Ruang Edukasi untuk Anak                   |                                   |  |
|                     |                           | Sarana Pendidikan yang Ramah Anak          |                                   |  |
|                     |                           | Fasilitas Lalu Lintas yang Aman untuk Anak |                                   |  |
|                     |                           | Sarana Pelayanan Kesehatan untuk Anak      |                                   |  |
|                     |                           | Sarana Olahraga Untuk Anak                 |                                   |  |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun 2021

**Tabel. I.4 Kebutuhan Data Sekunder**

| Analisis      | Parameter         | Kebutuhan Data   | Sumber Data                                | Alat Penelitian  |
|---------------|-------------------|--|--|--|
| Persepsi Anak | Komponen persepsi | 1. Jumlah penduduk<br>2. Jumlah anak usia Sekolah Dasar 7-12 tahun | 1. Ketua RW/RT<br>2. Kelurahan Tanjung Mas | 1. Surat izin<br>2. Buku/note<br>3. Dokumentasi (kamera) |

| Analisis            | Parameter            | Kebutuhan Data               | Sumber Data   | Alat Penelitian                                  |
|---------------------|----------------------|------------------------------|---|--|
| Kenyamanan Bermukim | Kebutuhan Ruang anak | 1. Data sarana dan prasarana | 1. BPS Kota Semarang<br>2. Kelurahan Tanjung Mas<br>3. Ketua RW/RT Tambak Lorok | 1. Komputer/laptop<br>2. Internet<br>3. notebook |

Sumber: Hasil Analisis Penyusun 2021

### 1.9.5 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi menurut (sugiyono, 2013) adalah objek atau subjek dengan kriteria dan kualitas tertentu yang telah di ditentukan oleh peneliti. Sedangkan menurut (Riduwan 2012) populasi yaitu subjek dan objek yang terdapat di suatu wilayah yang mempunyai karakter sesuai dengan masalah penelitian yang diambil. Penelitian kali ini populasi yang diambil yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi manusia yaitu dengan sasaran anak-anak penghuni permukiman tambak lorok dengan usia 7-12 tahun dimana anak-anak pada usia tersebut sudah memiliki kemampuan mengingat serta berpikir secara logis misalnya konsep sebab-akibat. Selain itu pada usia ini anak juga sedang merasakan antusias terhadap suatu tempat dan diharapkan dapat memberikan deskripsi secara lengkap terhadap tempat. Sedangkan populasi wilayahnya yaitu permukiman tambak lorok.

#### b. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dalam populasi yang mempunyai karakter yang sama dan bisa mewakili jumlah populasi tersebut. Dalam penelitian ini rumus pemilihan sampel yang akan digunakan yaitu menurut solvin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : tingkat kesalahan atau ketidaktelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan.

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : taraf signifikansi ( $5\% = 0,05$ )

$$n = \frac{5.402}{1+5.402 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{5.402}{1+5.402 (0.0025)}$$

$$n = \frac{5.402}{14.505}$$

$n = 372,42$  dibulatkan menjadi 372 sampel anak usia Sekolah Dasar 7-12 tahun

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih atau ditentukan oleh peneliti. Teknik ini juga sangat sering digunakan dalam penelitian. Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Penduduk Asli Permukiman Tambak Lorok
2. Anak Usia 7 – 12 tahun laki-laki & wanita
3. Bisa Membaca dan Menulis

#### **1.9.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif berkaitan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Namun instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya tidak bisa menjamin data yang dihasilkan akan valid dan reliabel. Hal tersebut terjadi karena penggunaan instrumen penelitian pada saat pengumpulan data tidak tepat (sugiyono, 2010). Berikut merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Peta, merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi dan menandai lokasi penelitian agar tidak keluar konteks secara spasial.
2. Angket, yaitu sebuah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Angket terbagi menjadi 3 jenis yaitu angket terbuka, angket tertutup dan angket campuran. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan angket campuran yaitu terdiri dari angket terbuka dan tertutup.

3. Daftar wawancara, digunakan untuk menambah informasi yang dapat mendukung penelitian.
4. Alat record, digunakan untuk merekam setiap sesi wawancara antara peneliti dan responden.
5. Kamera, yaitu alat dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengabadikan setiap fenomena penting ataupun pendukung bagi penelitian.

### **1.9.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data**

#### **A. Tahap Pengolahan Data**

tahap mengolah data dilakukan apabila peneliti sudah melakukan tahap pengumpulan data, dimana selanjutnya data yang sudah diolah akan melalui tahapan analisis data dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data menggunakan sebuah aplikasi olah data :

1. Editing Data

Editing atau tahap pengeditan data dilakukan untuk mengecek kembali data yang sudah diinput agar sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak terdapat kesalahan atau kekurangan dalam bentuk apapun.

2. Coding data

Coding atau pengkodean data adalah sebuah tahapan mengubah data yang awalnya berbentuk huruf diubah menjadi angka atau hanya simbol singkatan saja.

3. Pemrosesan data

Tahap pemrosesan data dilakukan setelah melakukan tahap editing dan pengkodean terhadap data (angket). Biasanya pada tahapan ini memerlukan aplikasi pemrosesan data, salah satu contohnya yaitu aplikasi SPSS.

4. Pengecekan data

Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui apa data yang telah di input sudah sesuai dan tidak ada yang tertinggal atau tidak sesuai dengan jumlah data yang didapat.

#### B. Tahap Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan agar data yang didapat di lapangan sudah valid atau belum karena nantinya akan mempengaruhi hasil penelitian. Tahap verifikasi terdiri dari :

1. Memeriksa kelengkapan data : semua jawaban dalam bentuk angket yang didapat dari responden sudah dijawab.
2. Memeriksa kesesuaian antara pertanyaan angket dan jawaban yang diberikan responden
3. Memeriksa apakah jawaban yang diberikan oleh responden sudah konsisten atau tidak.

#### C. Tahap Penyajian Data

Data yang sudah dihasilkan dari proses pengolahan data selanjutnya akan disajikan agar bisa dipahami oleh para pembaca. Berikut ini bentuk penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Tabel : data disajikan dalam bentuk baris dan kolom yang memuat data singkat.
2. Diagram : penyajian data dalam bentuk diagram dibagi menjadi beberapa jenis yaitu diagram batang, garis ataupun lingkaran.
3. Peta : penyajian data dalam bentuk peta untuk memudahkan pembaca mengetahui titik lokasi suatu fenomena yang ditemui di lapangan.
4. Foto : tampilan data berupa bentuk foto yang membuat kondisi lokasi agar bisa diketahui oleh para pembaca secara nyata.

### 1.9.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan apabila pengolahan data sudah selesai. Tahapan analisis ini tidak dapat diwakilkan oleh siapapun, harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri karena hal ini menyangkut kebutuhan data yang valid. Penelitian yang berjudul “Persepsi Anak Terhadap Kenyamanan Bermukim di Permukiman Tambak Lorok” menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

## 1. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert dikemukakan oleh (likert 1932), skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau tanggapan dari pernyataan seseorang tentang kondisi atau gejala social yang berupa tingkat kesetujuan yaitu terdiri dari : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Budiaji, 2013).

Berikut merupakan langkah dalam perhitungan menggunakan skala likert.

- **Penentuan Skor Jawaban**

Penelitian ini akan menggunakan skor jawaban dari 1 – 5 yang diartikan sebagai sikap sangat tidak setuju – sangat setuju.

**Tabel I.5 Penentuan Skor Jawaban**

| Skala Jawaban       | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat Tidak Setuju | 1     |
| Tidak Setuju        | 2     |
| Cukup Setuju        | 3     |
| Setuju              | 4     |
| Sangat Setuju       | 5     |

Sumber: Analisis Penyusun

- **Penentuan Skor Ideal**

Penentuan skor ideal didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut dengan jumlah responden 372 Orang.

$$\text{Skor Ideal} = \text{Nilai Skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

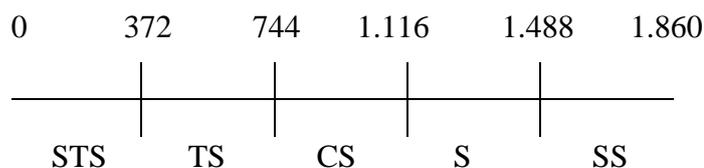
**Tabel I.6 Penentuan Skor Ideal**

| Rumus                  | Skala               |
|------------------------|---------------------|
| $5 \times 372 = 1.860$ | Sangat setuju       |
| $4 \times 372 = 1.488$ | Setuju              |
| $3 \times 372 = 1.116$ | Cukup setuju        |
| $2 \times 372 = 744$   | Tidak setuju        |
| $1 \times 372 = 372$   | Sangat tidak setuju |

Sumber: Analisis Penyusun

- **Rating Scale**

Penentuan rating scale dilakukan dengan menggunakan nilai pada tabel diatas untuk mengetahui jarak interval antar nilai.



Dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel I.7 Ketentuan Nilai Jawaban**

| Nilai Jawaban | Skala               |
|---------------|---------------------|
| 1.488 – 1.860 | Sangat Setuju       |
| 1.117 – 1.488 | Setuju              |
| 745 – 1.116   | Cukup Setuju        |
| 373 – 744     | Tidak Setuju        |
| 0 – 372       | Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Analisis Penyusun

- Persentase Jawaban

Persentase ini dihasilkan dari pengisian angket dari responden, dan frekuensi jawaban dari responden dapat di persentasekan dengan rumus:

$$\frac{f}{n} \times 100\% = \text{presentase } (\%)$$

**Keterangan :**

(%) : persentase

*n* : jumlah

*f* : frekuensi

**Tabel I.8 Ketentuan Tingkat Kenyamanan**

| Nilai Jawaban | Skala               |
|---------------|---------------------|
| 81-100%       | Sangat Nyaman       |
| 61%-80%       | Nyaman              |
| 41%-60%       | Cukup Nyaman        |
| 21%-40%       | Tidak Nyaman        |
| 0-20%         | Sangat Tidak Nyaman |

2. Uji Validitas

Uji validitas isi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat tingkat ketelitian atau kecermatan mengenai data yang didapat dengan apa yang disampaikan oleh peneliti (sugiyono, 2010). Selain itu terdapat juga validitas instrumen yang diartikan sebagai tingkat ketepatan alat ukur (instrumen) yang digunakan untu mengukur suatu data (Yusup, 2018). Berikut ini bisa dilihat rumus untuk uji validitas.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

**Keterangan :**

*r<sub>xy</sub>* : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

*N* : Jumlah dari responden

$\sum X$  : Jumlah skor nomor tertentu

- $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor kuadrat nomor tertentu  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor total kuadrat

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan instrumen yang digunakan, apakah suatu saat data yang dihasilkan akan sama jika penelitian pada objek yang sama dilakukan secara berulang oleh peneliti lain kedepannya (sugiyono, 2010). Uji reliabilitas ini harus konsisten dan tepat dan bisa dipertanggungjawabkan hasilnya. Berikut merupakan rumus uji reliabilitas.

#### **1.9.9 Sistematikan Penulisan Laporan Skripsi**

Berikut merupakan rancangan penyusunan laporan Tugas Akhir/Skripsi yang ditulis secara sistematis.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I pendahuluan membahas tentang, alasan pemilihan studi, rumusan masalah studi, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup substansi, ruang lingkup wilayah, kerangka pikir, keaslian penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan Skripsi

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab II membahas kajian pustaka yang diambil dari beberapa sumber mengenai dasar teori yang peneliti tarik kesimpulan sesuai dengan substansi materi penelitian, ada dua teori besar yang penulis kutip yakni teori mengenai persepsi dan kenyamanan bermukim.

##### **BAB III KONDISI EKSISTING WILAYAH STUDI PERMUKIMAN TAMBAK LOROK**

Pada Bab III ini penulis menyajikan informasi kondisi (eksisting) yang ada di objek Permukiman Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan baik melalui survei primer peneliti di lapangan maupun survei sekunder dari pihak instansi terkait seperti Kelurahan Tanjung Mas.

##### **BAB IV ANALISIS PERSEPSI ANAK TERHADAP KENYAMANAN BERMUKIM DI PERMUKIMAN TAMBAK LOROK**

Pada Bab IV ini akan dibahas mengenai hasil dari identifikasi permasalahan yang ada di Permukiman Tambak Lorok berdasarkan variabel, indikator dan parameter yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya, pembahasan mengenai analisis dari hasil angket yang diisi oleh anak yang tinggal di Permukiman Tambak Lorok sebagai instrument pokok penelitian. Olahan data dilakukan menggunakan, Sps.25 dan dianalisis menggunakan analisis Distribusi frekuensi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan studi tentang persepsi anak terhadap kenyamanan bermukim di Permukiman Tambak Lorok yang ditujukan untuk, pemerintah, akademisi dan calon peneliti berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

